

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis kuantitatif yang diolah pada bab sebelumnya dengan melibatkan 80 responden dari Kepala Madrasah dan Operator Madrasah MTs Swastadi Kabupaten Bandung, peneliti mengambil kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian variabel X yaitu kualitas pelayanan bimbingan teknis operator EMIS diperoleh nilai perolehan rata-rata sebesar 3,16 berada dalam skala interval 2,6 – 3,5 yang mana termasuk kategori sedang.
2. Hasil penelitian variabel Y yaitu kualitas kinerja operator madrasah diperoleh nilai perolehan rata-rata sebesar 3,06 berada dalam skala interval 2,6 – 3,5 yang mana termasuk kategori sedang.
3. Hasil dari perhitungan korelasi antara X dan Y, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,923 dan dapat diinterpretasikan dengan koefisien masuk kategori interval 0,80 - 1,00 artinya terdapat hubungan yang sangat kuat. Maka dari sini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara kualitas pelayanan bimbingan teknis operator EMIS dengan kualitas kinerja operator di MTs Swasta di Kabupaten Bandung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat korelasi antara kedua variabel disimpulkan bahwa hubungan dari kedua variabel bersifat positif (searah) dan H_0 diterima, yang berarti jika kualitas pelayanan bimbingan teknis operator semakin ditingkatkan maka kualitas kinerja operator akan meningkat. Hasil pengolahan koefisien determinasi memperoleh koefisien kontribusi sebesar 0,851 sehingga bisa disimpulkan bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 85,1%. Adapun variabel lain sebesar 15% ialah variabel yang tak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi pihak pengembangan aplikasi EMIS agar dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas sistem untuk mempermudah para operator setiap madrasah dalam memenuhi kebutuhannya, serta perlunya penyempurnaan secara terus menerus terhadap aplikasi EMIS agar lebih mudah diandalkan.
2. Bagi pihak Kementerian Agama Kabupaten Bandung, agar dapat terus memberikan pelayanan secara rutin terhadap bimbingan teknis operator EMIS dengan tepat dan baik, sehingga kualitas kinerja para operator di MTs khususnya di Kabupaten Bandung menjadi meningkat.
3. Bagi peneliti lain, penulis berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi keberlangsungan penelitian berikutnya demi pengembangan manajemen pendidikan. Selain itu untuk peneliti selanjutnya agar mampu melakukan pembaharuan atau peningkatan hasil penelitian seperti menambahkan variabel lain, baik variabel dependen ataupun independen agar lebih luas pembahasannya.



C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi secara teoritis dapat memberikan masukan bahwa pemberian atas kualitas pelayanan bimbingan teknis operator EMIS sangat berhubungan dengan para operator madrasah guna meningkatnya kualitas kinerja operator madrasah yang ada dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi secara praktis ini digunakan sebagai masukan bagi kepala madrasah dan operator madrasah agar membenahi dan meningkatkan kualitas kinerja para operator madrasah nya agar senantiasa memperhatikan data-data yang dibutuhkan pada aplikasi EMIS guna meningkatnya manajemen Pendidikan pada Lembaga tersebut.



